

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian lapangan (*field research*) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari lokasi atau situasi yang sedang diteliti. Dalam metode ini, peneliti perlu pergi ke tempat penelitian dan mengamati langsung fenomena yang ingin dipelajari. (Abdussamad, 2021, hal. 47) Penelitian ini disebut penelitian lapangan karena data yang digali adalah data utama dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Ghany dan Almanshur (2012, hal. 25) adalah suatu cara dalam melakukan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan dengan mengutamakan deskripsi, interpretasi, dan pemahaman secara holistik terhadap konteks yang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berfokus pada pengungkapan keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif atau holistik, rinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghasilkan deskripsi yang meliputi ucapan, tulisan, atau perilaku yang

dapat diamati dari seluruh individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu. (Ghany & Almanshur, 2012, hal. 32)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Niaga Utara No.7, Kertak Baru Iilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Penetapan lokasi penelitian ini ditentukan atas minat masyarakat terhadap Tabungan Haji Muda Indonesia yang banyak di Kota Banjarmasin. Penentuan BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka menjadi pilihan lokasi penelitian karena lokasi ini juga sudah dapat mewakili seluruh BSI yang ada di Banjarmasin, karena adanya kesamaan pemasaran dan produk yang ada pada seluruh cabang BSI yang ada di Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk mendukung analisis dan kesimpulan dalam suatu penelitian. Data tersebut dapat berupa angka, fakta, gambar, teks, atau rekaman suara. Dalam konteks penelitian, data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti. Pada penelitian ini ada dua data yang dicari yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data utama yang akan dicari. (Husein, 2011, hal. 41) Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- 1) Bentuk pemasaran tabungan haji muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.
- 2) Efektivitas pemasaran tabungan haji muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

b. Data Penunjang

Yaitu data yang dapat menjelaskan atau melengkapi data utama penelitian. Data ini bisa berupa statistik, laporan penelitian, catatan, atau dokumen lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. (Husein, 2011, hal. 41) Pada penelitian ini data penunjang penelitian adalah data yang bersifat dokumen seperti deskripsi BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah orang atau tempat yang memiliki informasi atau data penelitian. Pada penelitian ini sumber data penelitian adalah pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka baik untuk mendapatkan data utama maupun data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi penelitian adalah proses pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Dalam observasi penelitian, peneliti

secara sengaja mengamati dan merekam informasi mengenai perilaku, interaksi, atau karakteristik dari subjek penelitian secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati secara langsung di tempat kejadian atau melalui media seperti video atau audio. (Ghany & Almanshur, 2012, hal. 174) Pada penelitian ini, penulis akan melakukan observasi di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka untuk mengamati bagaimana efektivitas pemasaran Tabungan Haji Muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Dalam wawancara penelitian, peneliti secara sistematis mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban yang diberikan. (Sugiyono, 2012, hal. 72)

Tujuan dari wawancara penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan responden terkait topik penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau dengan menggunakan teknologi komunikasi lainnya. pada penelitian ini yang diwawancarai adalah pihak Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka yang terdiri dari direktur atau penanggungjawab produk Tabungan Haji Muda Indonesia dan juga *customer service*.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah metode dalam penelitian yang menggunakan informasi dari dokumen, rekaman, atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data dokumentasi ini bisa berupa tulisan, laporan, foto, video, atau rekaman audio yang relevan dengan topik penelitian. Dalam pengumpulan data dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menganalisis materi yang sudah ada dengan cara yang sistematis. (Moleong, 2014, hal. 161) Mengumpulkan data dari dokumen yang relevan dapat lebih mendukung penelitian penulis. Penelitian ini menggunakan dokumen atau buku yang berkaitan dengan Tabungan Haji Muda Indonesia di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dalam penelitian, tahap pengolahan data menjadi sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk memberikan arti dan makna pada data tersebut. Data yang terkumpul perlu dikelompokkan dan diperbaiki agar memiliki makna yang berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan berbagai langkah seperti mengelompokkan data berdasarkan kategori yang relevan, menganalisis pola atau hubungan dalam data, dan mencari temuan yang signifikan. Proses ini membantu peneliti memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan menghasilkan jawaban atau solusi untuk permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan tahap penting dalam penelitian dengan memeriksa data yang telah diperoleh. Hal ini meliputi pengecekan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, serta kesesuaian dan relevansinya dengan data lainnya. Pada konteks penelitian, dilakukan proses editing terhadap hasil wawancara dengan responden untuk memastikan bahwa data tersebut terdokumentasi dengan baik, mudah dipahami, memiliki makna yang jelas, dan konsisten dengan data lain yang telah dikumpulkan.

2. *Classifying* (Klarifikasi)

Classifying merupakan tahap penting dalam penelitian di mana semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan langsung di lapangan, atau observasi dikelompokkan. Data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis melakukan pembacaan dan telaah yang cermat terhadap seluruh data guna mengidentifikasi pola, tema, atau karakteristik yang relevan, sehingga data dapat diorganisir dan dikelompokkan dengan tepat.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses kritis untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, sehingga data tersebut dapat diakui dan digunakan dengan keyakinan dalam penelitian.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang menganalisa hasil penelitian dengan menggambarkan keadaan yang ada kemudian menyandingkan dengan teori penelitian. Data mengenai bentuk pemasaran dan efektivitas pemasaran Tabungan

Haji Muda Indonesia akan disesuaikan dengan teori efektivitas dan juga pemasaran syariah.